

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul**

Pendidikan islam adalah salah satu sarana dan hal yang sangat penting dalam membawa manusia kedalam tujuan hidupnya dengan tidak menyalahi aturan yang telah diatur oleh agama. Dengan pendidikan akan membawa kita menjadi pribadi yang mampu berdiri sendiri dan mampu berinteraksi dengan baik dalam menjalani kehidupan bersama dengan orang lain ataupun suatu kelompok masyarakat secara konstruktif. Untuk dapat menggapai hal tersebut, maka diperlukan waktu yang sangatlah panjang, bahkan telah dilontarkan suatu konsep yang mengatakan yaitu bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup.

Pendidikan agama islam yang dilaksanakan sekolah merupakan bagian integral dan program pengajaran pada setiap jenjang Lembaga Pendidikan serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa dan memahami, mengayati, dan mengamalkan ajaran islam sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan juga warga negara yang baik. Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Depdiknas, *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PAI SMA & MA*, (Jakarta: Balitbang, Depdiknas, 2003)

Sedangkan tujuan pendidikan islam adalah menanamkan taqwa serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran islam.<sup>2</sup> Tujuan yang paling utama dan pertama dalam dunia pendidikan agama islam yaitu adalah dengan menumbuhkan dan mengembangkan sikap positif dan cinta yang ada didalam diri seseorang terhadap agamanya, itulah yang nantinya akan membuat anak memiliki sikap dewasa yang membuat anak hidup dengan menjalankan nilai-nilai dan norma-norma dari ajaran agama, dimana akhlak atau moralnya, tingkah laku, tutur kata dan sopan santun akan menggambarkan ajaran-ajaran agama yang telah dijalankan lalu akan tergambar dalam sikap dan pribadinya. Sikap itulah yang nantinya akan menjauhkannya dari berbagai godaan duniawi yang bertentangan dengan ajaran agama.<sup>3</sup>

Unsur dominan dalam tujuan pendidikan islam adalah pembentukan sikap akhlak terpuji dan budi pekerti luhur yang mampu dan sanggup menghasilkan manusia-manusia yang berkarakter, bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara, dan berbuat mulia dalam tingkah laku, jujur dan menghindari suatu perbuatan yang tercela an mengingat Allah dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Dengan demikian dapat membentuk kepribadian murid yang islami.

Tujuan akhir dari Pendidikan islam adalah membentuk kepribadian muslim atau insan kamil dengan pola taqwa yaitu terbentuknya pribadi yang beriman,

---

<sup>2</sup> H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1994) cet.3, hlm.41

<sup>3</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), cet.3, hlm. 101

berakhlak, berilmu, dan berketerampilan yang senantiasa berupaya mewujudkan dirinya dengan baik secara maksimal guna memperoleh kesempurnaan hidup karena dorongan oleh sikap ketaqwaan dan penyerahan dirinya kepada Allah SWT agar memperoleh ridho-nya.<sup>4</sup>

Al-Qur'an surah Al-alaaq ayat 1-5 menerangkan:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . إِقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Ayat diatas menjelaskan tentang dasar pokok dari pendidikan agama islam yang menjadi pedoman dalam dunia pendidikan agama islam. Iqra' atau perintah membaca, adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Kata ini sangatlah penting sehingga diulang dua kali dalam rangkaian turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad Saw. Mungkin mengherankan bahwa perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum turunnya Al-Qur'an, bahkan seorang yang tidak pandai dalam membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya.

Namun, keheranan ini akan sirna jika disadari arti kata iqra' dan disadari pula bahwa perintah ini tidak hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW semata-mata, tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah kemanusiaan, karna realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

---

<sup>4</sup> M.Alisuf Sabri, *Penagntar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta:UIN Jakarta Press,2005).cet.1

Namun, keheranan ini akan sirna jika disadari arti kata iqra' dan disadari pula bahwa perintah ini tidak hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW semata-mata, tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah kemanusiaan, karna realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.<sup>5</sup>

Pendidikan menjadi kunci utama dalam pembentukan sikap keberagamaan anak. Pertambahan usia anak memiliki konsekuensi pada perubahan proses pendidikan yang mereka terima. Oleh sebab itu, dengan bertambahnya usia anak dan berubahnya perilaku mereka maka harus disertai pendidikan yang tepat sehingga memiliki sikap dan tingkah laku serta budi yang luhur. Agama sendiri ialah sistem norma yang mengatur manusia dengan yang lainnya, sebuah sistem nilai yang memuat norma-norma. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka uraian dalam bersikap dan bertingkah laku.<sup>6</sup> Pengaruh agama dalam kehidupan individu memberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindungi, rasa puas, dalam hal ini agama dalam kehidupan individu selain menjadi motivasi juga merupakan sebuah harapan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi atau yang dapat memberikan motivasi kepada murid dalam beragama adalah guru atau pendidik sebagai orang tua kedua yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik di sekolah.

---

<sup>5</sup> Shihab Quraish, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung, Mizan, 1992)

<sup>6</sup> A.Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), cet.1, hlm.67

Dalam proses pendidikan, pendidik memiliki peran kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran. Yakni, menunjukkan cara mendapatkan pengetahuan (*cognitive*), sikap dan nilai (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*). Dengan kata lain tugas dan peran pendidik yang utama terletak pada aspek pembelajaran. Pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya.

Seorang guru khususnya guru pendidikan agama islam harus bisa membawa semua kearah pembinaan pribadi yang sehat dan baik. Setiap guru harus menyadari bahwa segala sesuatu pada dirinya akan menjadi unsur-unsur pembinaan bagi para murid. Disamping mendidik dan mengajar yang dilaksanakan dengan sengaja oleh guru kepada murid muridnya, kepribadian, sikap, cara bergaul, dan berbicara guru pun ikut mempengaruhi keadaan para muridnya dalam bersikap dan belajar. Berdasarkan apa yang telah diuraikan dari latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama islam di sekolah mempunyai peranan yang amat sangat penting dalam memotivasi keberagamaan siswa di sekolah.

Oleh sebab itu, untuk menjawab persoalan ini, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul yakni: **Upaya Guru Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu.**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, perlu adanya penegasan judul agar tidak menyimpang dari pembahasan yang dikehendaki penulis:

### **1. Upaya**

Upaya yang dilakukan disini adalah memberikan keteladanan, memberikan nasehat nasehat yang dapat memotivasi siswa, membuat dan menjalankan program sholat dhuha dan dzuhur berjamaah disekolah, mengadakan acara peringatan hari besar islam (PHBI) dan memberikan sanksi atau hukuman untuk mengingatkan siswa agar tidak melakukan kesalahan yang menyalahi aturan.

### **2. Guru Pendidikan Agama Islam**

Sebagai guru pendidikan agama islam bertugas untuk mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran agama agar dapat di aplikasikan dalam kegiatan sehari-hari oleh para siswa.

### **3. Motivasi beragama**

Motivasi beragama dalam skripsi ini adalah sebagai alat pendorong siswa dalam menjalankan ajaran ajaran agama, dalam hal ini adalah metode metode yg dilakukan para guru PAI dalam memotivasi siswa SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu.

### **4. Siswa**

Menurut Muhaimin, Dkk, 2005 “Siswa didefinisikan sebagai subjek yang dididik agar memiliki agar memiliki kemampuan yang ideal untuk memberikan sumbangsih pada bangsa dan negara”.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Muhaimin,dkk,2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:PT Raja Grafindo,2005).

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang diatas dapat ditegaskan bahwa, skripsi ini dimaksudkan untuk membahas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Siswa di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah didapat dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi beragama siswa di SDN 2 Sarigadung, Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala terhadap upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi beragama siswa di SDN 2 Sarigadung, Kabupaten Tanah Bumbu?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi beragama siswa di SDN 2 Sarigadung Kabupaten Tanah bumbu.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala terhadap upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi beragama di SDN 2 Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang membuat penulis tertarik untuk memilih judul penelitian skripsi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis berpendapat bahwa meningkatkan motivasi beragama terhadap siswa dapat berdampak sangat positif bagi siswa itu sendiri. Karena siswa dapat meneladani ajaran agama seperti bersikap akhlakul karimah, dapat menjaga diri dari kemaksiatan, dan lebih taat dalam menjalankan perintah Allah SWT.
2. Penulis tertarik terhadap bagaimana cara guru pendidikan agama islam dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang tepat terhadap siswa agar dapat lebih mudah meningkatkan motivasi beragama siswa.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangsih dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai motivasi beragama untuk dijadikan acuan oleh penulis dalam hal kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan motivasi beragama pada peserta didik di dalam lingkungan sekolah.

## F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika dalam penulisan, adapun urutan dari sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II:** Tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori yang melandasi skripsi ini.

**BAB III:** Metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data serta prosedur penelitian.

**BAB IV:** Penyajian data dan analisis data yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi penelitian, dan analisis data.

**BAB V:** Penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.